

RINGKASAN PUBLIK

PT. Satria Perkasa Agung KTH-Sinar Merawang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusunan ringkasan publik Pengelolaan Hutan Lestari PT. Satria Perkasa Agung KTH-Sinar Merawang (PT. SPA KTH-SM) ini dapat diselesaikan. Pembuatan ringkasan publik ini merupakan sebuah ringkasan dari pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan oleh PT. SPA KTH-SM sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial yang diselenggarakan oleh PT. SPA KTH-SM.

Dasar penyusunan ringkasan publik ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT. SPA KTH-SM, Analisis Dampak Lingkungan (Amdal) PT. SPA KTH-SM, dan dokumen perencanaan sosial PT. SPA KTH-SM dan kegiatan-kegiatan lapangan dari masing-masing unit kerja (bagian).

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat memberikan informasi aktual dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan lestari.

Perawang, Januari 2017

Penyusun

I. PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Perusahaan

Sejarah perusahaan PT. Satria Perkasa Agung ó Koperasi Tani Hutan (PT. SPA-KTH SM) sebagaimana diuraikan pada **Tabel 1** berikut.

Tabel 1. Sejarah Perusahaan PT. SPA - KTH SM

Tahun	Uraian
1999	Pada awalnya PT. SPA ó KTH Sinar Merawang memperoleh pencadangan areal hutan tanaman pola kemitraan antara PT. Satria Perkasa Agung dengan Koperasi Tani Hutan Sinar Merawang berdasarkan Surat Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 634/Menhutbun/1993 tanggal 16 Juni 1993 dengan luas 10.595 ha.
1999	Akta Pendirian Koperasi PT. SPA ó KTH Sinar Merawang berdasarkan Akta No.98 yang disahkan oleh MenKop PK & M. RI pada tanggal 19 Februari 1999
2007	Berdasarkan hasil verifikasi Departemen Kehutanan PT. Satria Perkasa Agung memperoleh pembaharuan IUPHHK-HTI sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.19/Menhut-II/2007 tanggal 5 Januari 2007 tentang Pembaharuan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Pola Kemitraan antara PT. Satria Perkasa Agung dengan Koperasi Tani Hutan Sinar Merawang atas Areal Hutan Produksi dengan Luas Areal Kerja 9.300 Ha di Provinsi Riau.
2013	Kegiatan penataan batas areal kerja telah selesai dilaksanakan oleh perusahaan secara temu gelang dan telah mendapatkan penetapan areal kerja defenitif oleh Kementerian Kehutanan melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan nomor SK.56/Menhut-II/2013 tanggal 23 Januari 2013 seluas 10.070 Ha (sepuluh ribu tujuh puluh) hektar di Kabupaten Pelalawan dan Indragiri Hilir Provinsi Riau.

I.2. Komitmen Perusahaan

PT. SPA KTH Sinar Merawang memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi dan Misi berikut :

VISI

Menjadi Perusahaan Kehutanan kelas dunia, yang mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi, dan ramah lingkungan.

MISI

Mengelola dan mengembangkan Sumber daya Hutan secara profesional guna meningkatkan manfaat bagi para pemangku kepentingan, dengan cara :

1. Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan resiko terendah.
2. Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
3. Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
4. Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak oleh Negara.

Kebijakan Lingkungan

PT SPA ó KTH Sinar Merawang menyadari dan memahami bahwa aspek lingkungan merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari. Oleh karena itu, PT SPA ó KTH Sinar Merawang berkomitmen menjalankan kebijakan lingkungan sebagai berikut:

- Melakukan perlindungan lingkungan dengan mematuhi perundang-undangan dan peraturan serta persyaratan lainnya yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kinerja lingkungan secara terus menerus.
- Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya.
- Meningkatkan kesadaran lingkungan pada semua karyawan melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus dan memberikan informasi mengenai lingkungan kepada masyarakat dan pemerintah.
- Memelihara kesiapsiagaan dan tanggap terhadap situasi darurat.
- Meningkatkan partisipasi dan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat setempat melalui program-program Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH).
- Mendukung kelestarian ekosistem pada kawasan lindung di areal konsesi perusahaan.
- Mendukung kelestarian satwa langka yang dilindungi dan terancam punah seperti harimau sumatera sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Mendukung kelestarian ekosistem lansekap hutan kerumutan.
- Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi/HCV dan kawasan simpanan karbon tinggi/HCS sesuai prinsip kehati-hatian.

**II. KONDISI UMUM PT. SATRIA PERKASA AGUNG
KTH SINAR MERAWANG**

II.1. Gambaran Umum

Tabel 1. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. SPA KTH Sinar Merawang

No.	Uraian	SPA – KTH Sinar Merawang
1.	Astronomis	- 102° 41'44,26" - 102° 49'00,60" BT - 000° 07'01,86" - 000° 33'93,00" LS
2.	Administrasi Pemerintahan	- Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau
3.	Wilayah Pemangkuan Hutan	- UPTD Simpang Kateman, Mandah dan Teluk Meranti - Dinas Kehutanan Kabupaten Pelalawan dan Indragiri Hilir - Dinas Kehutanan Propinsi Riau
4.	Kelompok Hutan	- Sungai Simpang Kanan & Sungai Awas
5.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	DAS Kampar, Sub DAS Merawang, DAS Simpang Kanan
6.	Batas Wilayah :	
	- Sebelah Utara	PT. Arara Abadi
	- Sebelah Timur	PT. Satria Perkasa Agung
	- Sebelah Selatan	PT. Satria Perkasa Agung
	- Sebelah Barat	PT. Satria Perkasa Agung

II.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Berdasarkan kondisi tegakan hutannya, hutan rawa gambut disini merupakan hutan sekunder. Tegakan vegetasi tampak seumur, membentuk rangkaian kanopi yang rata setinggi kurang lebih 20 meter jika dilihat dari luar hutan, pohon-pohon sangat sedikit sekali yang mencapai diameter 30 cm, sedangkan tingkat semai dan pancang tumbuh sangat rapat.

Jenis pohon yang dilindungi yang ditemukan pada ekosistem rawa gambut ini adalah jenis semina (*Ganua motleyana*), manggis hutan (*Garcinia* sp.), kantong semar (*Nepentes ampullaria* Jack), suntuai (*Palaquium walsurifolium* Pierre), meranti lilin (*Shorea teysmanniana* Dyer ex. Brandis.), meranti buaya (*Shorea uliginosa* Fox. W), rengas (*Melanorhea* sp.), ramin (*Gonystylus bancanus*), arang-arang (*Diospyros* sp.), mersawa (*Anisoptera marginata*) dan tumih (*Combretocarpus rotundus*). Jenis tanaman lainnya yang dijumpai di areal studi adalah pelawan (*Tristaniopsis whiteana*), terentang (*Campnosperma macrophylla* Hook.f), gerunggang (*Cratoxylum arborescens*), kayu arang (*Dyospyros oblongatus*), balam putih (*Palaquium hexandrum* H.J.L), punak (*Tetramerista glabra*), asam paya (*Eleiodoxa conferta*), nyatoh (*Payena acuminata*) dan kempas (*Koompassia malaccensis*).

Jenis-jenis fauna yang ada di areal PT. SPA KTH Sinar Merawang adalah sebagaimana disajikan pada tabel 2 berikut.

Ringkasan Publik PT. Satria Perkasa Agung KTH – Sinar Merawang

Tabel 2. Jenis Fauna di PT. SPA KTH Sinar Merawang

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	PP No.7/1999
Mamalia					
1.	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang Madu	VU	App. I	ç
2.	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	VU	App. I	ç
3.	<i>Sus scrofa</i>	Babi Hutan	VU	-	ç
4.	<i>Cervus unicolor</i>	Rusa Sambar	VU	-	ç
5.	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang Luwak	LC	-	-
6.	<i>Hylobates agilis</i>	Ungko	EN	App. I	ç
7.	<i>Macaca nemestrina</i>	Kera Ekor Panjang	VU	-	-
8.	<i>Panthera tigris</i>	Harimau	EN	App. I	ç
9.	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing Kelapa	LC	-	-
10.	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet	-	App. II	-
11.	<i>Sus barbatus</i>	Babi Jenggot	VU	-	-
12.	<i>Maxomys surifer</i>	Tikus Duri Merah	LC	-	-
13.	<i>Arctogalidia trivirgata</i>	Musang	LC	-	-
14.	<i>Niviventer rapit</i>	Tikus Pohon Ekor Panjang	LC	-	-
15.	<i>Hylobates syndactylus</i>	Siamang	EN	App. I	ç
16.	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	CR	App. II	ç
17.	<i>Ratufa bicolor</i>	Tupai	NT	App. II	ç
18.	<i>Felis bengalensis</i>	Macan Akar	LC	App. II	ç
Aves					
1.	<i>Cairina scutulata</i>	Mentok Rimba	EN	App. I	ç
2.	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Rangkong	NT	App. II	-
3.	<i>Anthreptes simplex</i>	Burung Madu	-	-	ç
4.	<i>Arachnothera flavigaster</i>	Pijantung Tasmak	-	-	ç
5.	<i>Arachnothera</i>	Pijantung Kecil	-	-	ç

Ringkasan Publik PT. Satria Perkasa Agung KTH – Sinar Merawang

	<i>longirostra</i>				
6.	<i>Nectarinia sperata</i>	Burung Madu Pengantin	-	-	☺
7.	<i>Psittacula longicauda</i>	Betet Ekor Panjang	NT	App. II	-
8.	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	-	-	☺
9.	<i>Spizaetus chirratus</i>	Elang Jawa	-	App. II	☺
10.	<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung Madu Belukar	-	-	☺
11.	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	Sempur Hujan Darat	NT	-	-
12.	<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung Madu Sriganti	-	-	☺
13.	<i>Aceros undulatus</i>	Julang Emas	-	App. II	☺
14.	<i>Stachyris nigricollis</i>	Tepus Kaban	NT	-	-
15.	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung Madu Kelapa	-	-	☺
16.	<i>Anthracoseros malayanus</i>	Kangkareng Hitam	EN	App. II	☺
17.	<i>Macronous ptilosus</i>	Ciung Air Pong-Pong	NT	-	-
18.	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak Belukar	-	-	☺
19.	<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak Sungai	-	-	☺
20.	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol	-	App. II	☺
21.	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	LC	-	-
22.	<i>Circus aeruginosus</i>	Elang Rawa Katak	-	App. II	☺
23.	<i>Egretta eulophotes</i>	Kuntul Cina	VU	-	-
24.	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau Tong-Tong	VU	-	-
25.	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	-	-	☺
26.	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang Tikus	LC	-	☺
27.	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang hitam	LC	-	☺

Herpetofauna

Ringkasan Publik PT. Satria Perkasa Agung KTH – Sinar Merawang

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	PP No. 7 1999
1.	<i>Heosemys spinosa</i>	Kura-kura Duri	EN	App. II	-
2.	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal Serasah Cokelat	-	-	-
3.	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebun	-	-	-
4.	<i>Rhacophorus cyanopunctatus</i>	Katak pohon Bintik Biru	-	-	-
5.	<i>Polypedates macrotis</i>	Katak pohon Telinga Gelap	-	-	-
6.	<i>Polypedates colletti</i>	Katak pohon Jam Pasir	-	-	-
7.	<i>Hylarana glandulosa</i>	Katak	-	-	-
8.	<i>Ingerophrynus quadriforcatus</i>	Kodok	-	-	-
9.	<i>Cyrtodactylus quadrilineatus</i>	Tokek	-	-	-
10.	<i>Dendrelaphis formosus</i>	Ular Tali	-	-	-
11.	<i>Varanus sp</i>	Biawak	-	App. II	ç
12.	<i>Ortilia bar</i>	Kura-kura	VU	App. II	ç
13.	<i>Chitria indica</i>	Labi-labi	VU	App. II	ç
14.	<i>Phython molurus</i>	Ular piton	EN	App. I	ç
15.	<i>Alcedo atthis</i>	Raja udang	VU	-	ç

Sumber : Identifikasi NKT PT SPA - KTH Sinar Merawang 2014 dan Dokumen RKL-RPL PT SPA - KTH Sinar Merawang 2011-2015

Keterangan: CR = Critically endangered (hamper punah), EN = Endangered (genting), VU = Vulnerable (rentan), LC = Least Concern (beresiko rendah), NT= Near Threatened (mendekati keterancaman), DD=Data Deficient (kurang data). CITES Appendix I = Jenis yang tidak boleh/dilarang diperdagangkan baik hidup/mati, Appendix II = Jenis dapat diperdagangkan dengan batasan kuota atas data akurat kecenderungan di alam

II.5. Tata Ruang

Pengaturan tata ruang areal kerja PT. SPA KTH Sinar Merawang mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, penentuan (perubahan) tata ruang yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.12/Menlhk-II/2015 menggantikan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.70/Kpts-II/95 tentang Pembangunan Hutan Tanaman Industri. Berdasarkan PermenLHK No. P.12/Menlhk-II/2015 tata ruang terdiri dari tanaman pokok, tanaman kehidupan, kawasan lindung setempat dan kawasan lindung lainnya. Infrastruktur berada pada areal tanaman pokok (areal TPO) dan/atau areal tanaman kehidupan (areal TNK).

Tabel 3. Tata Ruang Areal Kerja PT. SPA KTH Sinar Merawang

No	Pembagian Kawasan		Luas (ha)	Keterangan
A	Kawasan Produksi			
	1	Areal Efektif Untuk Produksi		
	-	Areal TPO	5.025	
	-	Areal PSP	-	Berada di areal TPO
	2	Areal Tidak Efektif Untuk Produksi		
	-	<i>Basecamp</i>	5	
	-	Sarana Prasarana Lainnya	293	Kanal, TPn dan TPK
B	Kawasan Lindung			
	-	KPPN	1.223	Areal HCS 1.090 ha
	-	DPSL	1.534	Areal HCS 1.417 ha
C	Kawasan Sosial			
	1.	Areal TNK	1.952	Areal HCS 963ha
	2.	Sarana Prasarana	107	
Total Areal Kerja			10.139	

Sumber: Overlay hasil studi HCV, HCS, konflik dan growth & yield, 2015

II.6. Penentuan Jenis Tanaman

Kondisi lahan dan ketersediaan sarana atau teknologi merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan sistem silvikultur. Kondisi edafis areal kerja PT SPA - KTH Sinar Merawang terdiri dari areal hutan rawa gambut dangkal dan sedang. Pada bagian lahan ini sistem silvikultur THPB yang diterapkan perusahaan juga harus disesuaikan dengan kondisi tersebut. Jenis tanaman pokok adalah *Acacia crassicarpa*. Jenis tanaman kehidupan: *Acacia crassicarpa* dan jenis-jenis setempat yang mendukung aspek kehidupan masyarakat (*livelihood*) dan aspek konservasi. Jenis *Acacia crassicarpa* ditanam dalam pola kemitraan antara PT SPA - KTH Sinar Merawang dengan masyarakat, yaitu dengan pola HTPK.

II.7. Kondisi Sosial Ekonomi & Tenaga Kerja

• Kondisi Sosial Ekonomi

Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada di sekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja dan berusaha, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

Struktur perekonomian Kabupaten Pelalawan telah bergeser dari kategori pertanian, kehutanan dan perikanan ke kategori ekonomi lainnya yang terlihat dari besarnya peranan

Ringkasan Publik PT. Satria Perkasa Agung KTH – Sinar Merawang

masing-masing kategori terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Pelalawan. Pada tahun 2014, struktur perekonomian Kabupaten Pelalawan didominasi oleh kategori industri pengolahan yang berkontribusi 49,56 % terhadap total PDRB. Peranan terbesar berikutnya dihasilkan oleh kategori pertanian, kehutanan dan perikanan (37,71 %), perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (3,78 %) dan pertambangan dan penggalian (3,34 %). Perekonomian Kabupaten Pelalawan tahun 2014 mengalami percepatan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju PDRB Kabupaten Pelalawan tahun 2014 mencapai 6,08 %, sedangkan tahun 2013 sebesar 5,55 %. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori jasa lainnya sebesar 10,03 %.

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah agraris. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, sehingga pertanian terutama perkebunan merupakan lapangan usaha utamadan dominan dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir. Pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan penyumbang terbesar terhadap total PDRB Kabupaten Indragiri Hilir. Kontribusi dari pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2014 mencapai 50,96 %. Industri pengolahan merupakan lapangan usaha penyumbang terbesar kedua terhadap total PDRB Kabupaten Indragiri Hilir yang mencapai 23,91 %. Perdagangan penyumbang terbesar ketiga yang kontribusinya mencapai 13,61 %, sedangkan penyumbang terkecil dari lapangan usaha daur ulang yaitu 0,02 %. Perekonomian Indragiri Hilir pada tahun 2014 mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya, dari 7,16 % (2013) menjadi 6,92 % (2014). Perlambatan tersebut terutama terjadi pada lapangan usaha industri pengolahan, dari 7,68 % (2013) menjadi 5,63 % (2014).

• Aspek Ketenagakerjaan

Perusahaan mempunyai komitmen dalam menjalankan usahanya yaitu kewajiban mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku baik itu ditingkat pusat maupun daerah. Dalam hal ini perusahaan tidak akan memperkerjakan pekerja dibawah umur dan memberikan upah minimum sesuai dengan UMR yang ditetapkan oleh pemerintahan. Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan bahwa tenaga kerja berhak berserikat melalui serikat pekerja. Dalam hal ini perusahaan memberikan kebebasan kepada tenaga kerja untuk berserikat tanpa paksaan dari pihak manapun. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dituangkan berdasarkan kesepakatan antara organisasi SP dan perusahaan. Jumlah tenaga kerja PT. Satria Perkasa Agung KTH Sinar Merawang per Desember 2016 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. Jumlah Tenaga Kerja PT. Satria Perkasa Agung KTH Sinar Merawang per Desember 2016

Tenaga Kerja	Jumlah (orang)
• Jumlah total	52
• Perincian : - Laki-laki	49
- Perempuan	3
• Asal tenaga kerja	
1. Riau	13
2. Luar Riau	39
• Tingkat pendidikan	
1. SD	4
2. SMP	3
3. SMA	30
4. Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1)	15

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. SATRIA PERKASA AGUNG KTH SINAR MERAWANG

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Satria Perkasa Agung KTH Sinar Merawang dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang memperhatikan aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

III.1. ASPEK PRODUKSI

a. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. SPA KTH-SM telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

b. Penataan Batas

Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor. SK.56/Menhut-II/2013 tanggal 23 Januari 2013 Tentang Penetapan Batas Areal Kerja izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman PTSPA - KTH Sinar Merawang Seluas 10.070 ha (Sepuluh Ribu Tujuh Puluh) hektar di Provinsi Riau. Berdasarkan pengukuran GIS luas areal tersebut adalah 10.139ha.

c. Pembibitan

Pengadaan bibit dilakukan melalui di persemaian induk (*permanent nursery*) dan juga bibit diperoleh dari persemaian induk. Sumber benih dari masing-masing jenis bibit yang diproduksi yaitu :

Tanaman Pokok (*Acacia crassicarpa*). Pada awalnya sumber benih tanaman pokok didatangkan dari luar negeri yaitu Australia dan Papua Nugini. Namun, pada saat ini seluruh kebutuhan benih diperoleh dari R&D. Sebagian besar benih berupa biji dan sebagian lainnya berupa stek pucuk (*cutting implant*). Pada saat ini sedang diteliti pengadaan bibit dengan sistem kultur jaringan.

Tabel 5. Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. SPA KTH-SM

No.	RKT Tahun	Pembibitan (Btg)		Persentase Pencapaian
		Rencana	Realisasi	
1	2012	-	-	-
2	2013	-	-	-
3	2014	2.153.538	828.289	38,46
4	2015	3.127.208	3.577.694	114,41
5	2016 *)	3.578.244	3.390.442	94,75

Keterangan : *) Data s.d Desember 2016

d. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai dua tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. SPA KTH-SM menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

Tabel 6 Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan dan Pemanenan PT. SPA KTH-SM

Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Persentase
2012	Luas (Ha)	-	-	-
	Volume (m3)	-	-	-
2013	Luas (Ha)	-	-	-
	Volume (m3)	-	-	-
2014	Luas (Ha)	1.174,23	1.174,23	100,00
	Volume (m3)	165.927,44	169.734,46	102,29
2015	Luas (Ha)	1.228,16	1.228,16	100,00
	Volume (m3)	183.039,61	172.737,98	94,37
2016 *)	Luas (Ha)	1.951,06	1.951,06	100,00
	Volume (m3)	350.438,96	358.752,78	102,37

Keterangan : *) Data s.d Desember 2016

e. Penanaman

Acacia crassicarpa untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. SPA KTH-SM, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

Tabel 7. Rencana Penanaman PT. SPA KTH-SM

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentase
2012	-	-	-
2013	-	-	-
2014	1.174,23	451,63	38,46
2015	1.705,13	1.950,76	114,41
2016 *)	1.951,06	1.848,66	94,75

Keterangan : *) Data s.d Desember 2016

f. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI. Data terkait pemakaian pupuk dan pestisida tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Penggunaan Pupuk dan Pestisida PT. SPA tahun 2016

BULAN	JENIS MATERIAL															
	KCA (kg)	RP (kg)	NPK (kg)	KCL (Kg)	NPK YARA (Kg)	FES04 (Kg)	ZINCOOP (Kg)	BASTA (L)	GLUFOSINA TE (L)	GLYPOSAT (L)	ALY (Gr)	SAFLUFENA CHL (Gr)	METSULFUR ON (Gr)	TER (L)	BENDAS (Gr)	
JANUARI			34774		429	429		1147	33						150	1500
FEBRUARI			43744					680	1063				27550	429	4270	
MARET	205090	31387	93521							10	290	7025	2050	243		
APRIL	377496	76831	54905		325,5	325,5	2570				271		1950	7685	417	
MEI	247545	66234	27821,5		492	646,5	799				315		5995	1350	70	
JUNI	642638	40349	24506		1030	1030	70				260		4450	2950		
JULI	100165	14860	7430								130		3250			
AGUSTUS	446309	37351	42347								860		21245		171	
SEPTEMBER	380757	117616	88194,5								1143		29075		199	
OKTOBER	655931	78898	76762								1198		29032		209	
NOPEMBER	252565	47477,76	71079,38								638		15800		291	
DESEMBER	317706	73004	81275								1463		36325	750	10	
Total	3626202	584007,8	646359,4	0	2276,5	2431	3439	1827	1106	6568	7025	147122	42335	2189	5770	

III.2. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. SPA KTH-SM yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Komisi Pusat Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Departemen Kehutanan dan Perkebunan No. 73/DJ-IV/AMDAL/1999 pada tanggal 09 Juni 1999.

a. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. SPA KTH SM yaitu berupa kawasan lindung Sempadan Sungai Simpang Kanan dan Sempadan Sungai Gaung Kanan, Daerah Perlindungan Satwa Liar (DPSL), Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), Kawasan Lindung Gambut dan Bufferzone HAS Kerumutan. Areal ini memiliki fungsi sebagai koridor satwa di dalam konsesi dan dengan kawasan hutan disekitarnya.

b. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Diatara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

c. Pengelolaan Limbah B3

Kegiatan pembangunan HTI di PT. Satria Perkasa Agung menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak yang terjadi akibat kegiatan ini adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan dan mengganggu kelangsungan hidup mahluk hidup disekitarnya. PT. SPA sudah ada tempat penyimpanan Limbah B3 secara permanen, Pengelolaan Limbah B3 telah diatur dalam SOP-SPA-E2-008 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

d. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi HCV yang dilakukan oleh konsultan APCS (Asia Pacific Consulting Solution). Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. SPA KTH-SM baik itu NKT 1-6. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi HCV.

Tabel 8 Hasil Identifikasi HCV PT SATRIA PERKASA AGUNG KTH SINAR MERAWANG

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 – Kawasan yang Mempunyai Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Penting	1.1	Kawasan yang Mempunyai atau Memberikan Fungsi Pendukung Keanekaragaman Hayati Bagi Kawasan Lindung dan/atau Konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Kawasan yang Merupakan Habitat bagi Populasi Spesies yang Terancam, Penyebaran Terbatas atau Dilindungi yang Mampu Bertahan Hidup (<i>Viable Population</i>)	ADA
	1.4	Kawasan yang Merupakan Habitat Bagi Spesies atau Sekumpulan Spesies yang Digunakan Secara Temporer	ADA
NKT 2 Kawasan Bentang Alam yang Penting Bagi Dinamika Ekologi Secara Alami	2.1	Kawasan Bentang Alam Luas yang Memiliki Kapasitas untuk Menjaga Proses dan Dinamika Ekologi Secara Alami	TIDAK ADA
	2.2	Kawasan Alam yang Berisi Dua atau Lebih Ekosistem dengan Garis Batas yang Tidak Terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang Mengandung Populasi dari Perwakilan Spesies Alami	ADA
NKT 3 – Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	ADA
NKT 4 – Kawasan Yang Menyediakan Jasa-jasa Lingkungan Alami	4.1	Kawasan atau Ekosistem Penting Sebagai Penyedia Air dan Pengendalian Banjir bagi Masyarakat Hilir	ADA
	4.2	Kawasan yang Penting Bagi Pengendalian Erosi dan Sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Kawasan yang Berfungsi Sebagai Sekat Alam untuk Mencegah Meluasnya Kebakaran Hutan dan Lahan	ADA

<p>NKT 5 – Kawasan Alam yang mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal</p>	<p align="center">5</p>	<p>Kawasan Alam yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal</p>	<p align="center">TIDAK ADA</p>
<p>NKT 6 – Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal</p>	<p align="center">6</p>	<p>Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal</p>	<p align="center">TIDAK ADA</p>

e. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

III.3. ASPEK SOSIAL

Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2016

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

IV.1. Aspek Produksi**Tabel 9.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi Tahun 2016

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Persentase
1	Tanam (Ha)	1.951,06	1.848,66	94,75%
2	Tebang (Ha)	1.951,06	1.951,06	100%
3	Produksi	350.438,96	358.752,78	102,37%
4	Tata Batas Konsesi (km)	-	-	
5	Survey Permanen Sample Plot			
	Jumlah Plot	63	63	100%
	Luas (Ha)	281	281	100%
6	Survey Pre Harvesting Inventory			
	Jumlah Plot	559	559	100%
	Luas (Ha)	1218.4	1218.4	100%

Dari tabel 9 dapat dilihat dari monitoring dan evaluasi kegiatan produksi pada tahun 2016 pencapaian target sudah mencapai rata-rata 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional dilapangan berjalan dengan sangat baik sehingga target tercapai sesuai yang ditentukan.

IV.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. SPA KTH-SM berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Pengelolaan dan pemantauan pada aspek ekologi tidak mengalami kendala hal ini dilihat dari realisasi pencapaian kegiatan. Hal ini dikarenakan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

Ringkasan Publik PT. Satria Perkasa Agung KTH – Sinar Merawang

Tabel 10. Monev Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT. SPA KTH-SM Tahun 2016

No.	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
A Kawasan Lindung dan HCV					
1	Perawatan Tanda Batas Kawasan Lindung	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	7,3 km 3,3 km	6,6 km 8,4 km	Secara keseluruhan dari rencana perawatan tanda batas yang akan dilakukan 10,6 km, dan sudah terealisasi pada bulan September 2016 dengan total panjang trayek sepanjang 15 km
2	Perawatan Papan Informasi/ Himbauan/ Larangan	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	2 unit	6 Unit	Terealisasi sebanyak 6 pc papan informasi yaitu 2 Pc plang himbauan kebakaran, 1 Pc plang larangan berburu, 1 Pc Plang survey biodiversity dan 2 Pc plang daerah rawan binatang buas. Kegiatan akan terus dilakukan
3	Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 Kali	1 Kali	Identifikasi sudah dilaksanakan berdasarkan Konversi dari peta citra landsat dan ground check lapangan pada tanggal 5 maret 2016. dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa produktivitas vegetasi dan kondisi ekosistem pada kawasan ini masih tergolong cukup baik dan kemampuan beregenerasi alaminya masih baik.
4	Penandaan pohon dilindungi	Jalur Biodiversity	1 Kali	1 Kali	Penandaan pohon dilindungi masih dalam progress pengerjaan. Penandaan dilakukan pada saat survey biodiversity pada bulan desember 2016. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
5	Perbanyak / koleksi jenis tanaman lokal	Nursery Lokal S. Kanan	2000 Batang	1000 Batang	Perbanyak koleksi anak lokal berjalan belum sesuai rencana, jenis vegetasi yang dikoleksi yaitu vegetasi jenis bintangor, arang-arang, tembasah dan kereta. Perawatan anak lokal dilakukan di Nursery lokal PT. SPA. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya
6	Rehabilitasi / Pemantauan Regenerasi Alami	KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 Kali	-	Rehabilitasi tidak dilaksanakan karena berdasarkan hasil pengecekan lapangan kemampuan vegetasi pada kawasan tersebut masih cukup baik untuk beregenerasi secara alami.
7	Pengaturan Tata Air/Water Management	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan lapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
8	Patroli Perlindungan Hutan (darat)	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	12 Kali	12 Kali	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai jadwal yang sudah direncanakan. Kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
9	Patroli Perlindungan Hutan (udara)	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 Kali	2 Kali	Patroli udara dilakukan oleh FFD perawang. Kegiatan terus dilakukan
10	Sosialisasi Lingkungan	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	1 Kali	1 Kali	Sosialisasi telah dilakukan pada bulan februari 2016 di Desa Pulau Muda dan Dusun Sinar Danau bersamaan dengan kegiatan sosialisasi terpadu lainnya
B Areal Efektif Untuk Produksi					
1	Pengaturan Water Level dan Water Table	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan lapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
2	Perawatan Kanal & bangunan air	Kanal Sekunder	23,6 km	30,9 km	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya
		Kanal Primer	6,6 km	7,8 km	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya
3	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai prosedur	Blok RKT 2016	Harian	Harian	Aplikasi pupuk, herbisida dan pestisida lapangan sudah sesuai prosedur, kegiatan diteruskan
4	Penanaman sesuai jadwal yang ditentukan	Blok RKT 2016	Harian	Harian	Penanaman yang dilakukan sudah sesuai jadwal SPK yang ditentukan dan sesuai SOP Plantation.
5	Persiapan lahan tanpa bakar	Blok RKT 2016	Harian	Harian	Persiapan lahan dilakukan dengan menggunakan alat berat dengan spesifikasi yang di perbolehkan di perusahaan. Kegiatan akan terus dilakukan
C. Areal Tidak Efektif Untuk Produksi					
1	Pemeliharaan tanda batas Tan. Kehidupan	Tanaman Kehidupan	12,5 km	12,5 km	Pemeliharaan tanda batas telah selesai dilaksanakan pada bulan maret 2016 sepanjang 12,5 km dengan kondisi baik.
2	Patroli Perlindungan Hutan	Seluruh konsesi	12 Kali	12 Kali	patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
3	Pemenuhan Peralatan Perlindungan Hutan	Peralatan RPK	-	-	Pemenuhan peralatan RPK sesuai dengan standart UKP4
4	Sistem Deteksi Dini (Hot Spot)	Hot Spot Satelit TERRA, AQUA, NOAA, dsb	Harian	Harian	Jika tidak ada informasi hotspot dari puskodan maka Sistem deteksi dini yang dilakukan adalah melalui sistem FROS dan juga patroli rutin pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Kegiatan terus dilakukan ditahun berikutnya
5	Perekonomian masyarakat	Pemberian bantuan CD	-	-	Bantuan diberikan sesuai permintaan masyarakat telah terealisasi dan bantuan wajib dari perusahaan juga telah terealisasi. Kegiatan akan terus dilanjutkan ditahun berikutnya.
6	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	2 Kali	1 kali	Sosialisasi telah dilakukan, akan tetapi kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana karena beberapa faktor, kegiatan dilaksanakan pada bulan februari 2016 di Desa Pulau Muda dan Dusun Sinar Danau bersamaan dengan kegiatan sosialisasi terpadu lainnya
7	Fire drill	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	1 Kali	1 Kali	Sosialisasi ke kontraktor dilakukan setiap kegiatan patroli rutin, kepada masyarakat pencari ikan setiap berjumpa dengan team RPK dan pelatihan (Drill) sudah terlaksana 1 kali pada bulan maret 2016 kepada karyawan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
8	Penanganan Limbah B3	Karyawan & kontraktor	12 Kali	12 Kali	Limbah B3 ditangani sesuai jenis dan karakterisiknya. Direkap 1 x sebulan
9	Training Pengelolaan Limbah B3	Karyawan & kontraktor	1 Kali	1 Kali	Kepada kontraktor dilakukan pada saat penilaian evaluasi kontraktor, sedangkan sosialisasi ke karyawan dilakukan 1 x setahun. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.

Ringkasan Publik PT. Satria Perkasa Agung KTH – Sinar Merawang

No.	Kegiatan Pemantauan	Sasaran	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
A Kawasan Lindung dan HCV					
1	Pemantauan identifikasi flora dan fauna di hutan alam	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 Kali	1 Kali	Kegiatan survey pengamatan biodiversity akan dilaksanakan pada bulan desember 2016. Ditahun berikutnya jadwal pengamatan biodiversity akan dipercepat.
2	Monitoring Satwa Insidental	Seluruh konsesi	Temporary	Temporary	Monitoring dilakukan setiap hari dan direkap dalam 1x perbulan, kegiatan akan terus dilakukan
3	Pemantauan fisik dan kimia tanah	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 Kali	1000 Batang	Perbanyak koleksi anakan lokal berjalan belum sesuai rencana, jenis vegetasi yang dikoleksi yaitu vegetasi jenis bintangor, arang-arang, tembasah dan kerela. Perawatan anakan lokal dilakukan di Nursery lokal PT. SPA. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya
4	Patroli Pengamanan Hutan	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	12 Kali	12 Kali	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
B Areal Efektif Untuk Produksi					
1	Pemantauan fisik dan kimia tanah	TPO	1 Kali	1 Kali	Telah dilakukan pengambilan dan pengujian fisik tanah dan kimia dilaboratorium sebanyak 1 x di 4 titik pemantauan. Kegiatan akan terus dilakukan untuk mengetahui kualitas tanah gambut di areal TPO
2	Pemantauan Satwa Liar di Hutan Tanaman	TPO (4 Jalur Transek)	1 Kali	1 Kali	Kegiatan survey pengamatan biodiversity akan dilaksanakan pada bulan desember 2016. Ditahun berikutnya jadwal pengamatan biodiversity akan dipercepat.
3	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian	Harian	Monitoring hama penyakit terus dilakukan oleh pengawas P&P, Forest Ranger dan pengawas Nursery. Kegiatan ini akan diteruskan ditahun berikutnya
4	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water table terus dilakukan di 3 lokasi pengamatan. Dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
5	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water level terus dilakukan di 3 lokasi pengamatan. Dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
6	Pemantauan subsiden	Areal TPO	12 Kali	12 Kali	Pengukuran water level terus dilakukan di 3 lokasi pengamatan, direkap 1x setahun dan dilaporkan ke FED Perawang. Kegiatan terus dilanjutkan
7	Patroli Pengamanan Hutan	Blok RKT	12 Kali	12 Kali	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
C. Areal Tidak Efektif Untuk Produksi					
1	Pemantauan flora & fauna di Areal Tan. Unggulan	Tan. Unggulan	1 Kali	1 Kali	Kegiatan survey pengamatan biodiversity akan dilaksanakan pada bulan desember 2016. Ditahun berikutnya jadwal pengamatan biodiversity akan dipercepat.
1	Patroli Pengamanan Hutan	Seluruh konsesi	12 Kali	12 Kali	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
2	Pengukuran debit air	Water Gate	Setiap Bulan	Setiap Bulan	Pengukuran debit air dilakukan di 1 lokasi water gate. Selanjutnya pengukuran akan terus dilakukan.
3	Pengambilan sample air permukaan	Up Stream	2 Kali	2 Kali	Telah dilakukan pengujian instu & ekstu (laboratorium), sample air permukaan di ambil di 2 lokasi. Pengambilan sample air akan terus dilakukan untuk mengetahui kualitas air buangan dari damoak kegiatan operasional perusahaan.
		Down Stream	2 Kali	2 Kali	
4	Pengukuran Curah Hujan	Kantor distrik	Harian	Harian	Pengukuran dilakukan setiap hari. Dan direkap setiap 1x sebulan. Kegiatan akan terus dilakukan
5	Pencatatan Kelembaban dan FDI	Kantor distrik	Harian	Harian	Pengukuran dilakukan setiap hari. Dan direkap setiap 1x sebulan. Kegiatan akan terus dilakukan
6	Pemantauan limbah B3	Gudang B3	12 Kali	12 Kali	Dilakukan pencatatan Keluar/ masuk limbah B3 setiap hari yang direkap dalam laporan bulanan. Kegiatan akan terus dilakukan untuk memonitoring keluar/masuk limbah ke TPS B3
7	Sanitasi lingkungan	Lingkungan Kantor dan Mess	12 Kali	12 Kali	Kegiatan kebersihan dilakukan setiap hari khususnya lingkungan sekitar kantor dan lingkungan sekitar mess dilakukan oleh masing-masing pengguna mess dan petugas GA. Penilaian juga dilakukan berdasarkan scorecard pro-asi.
8	Verifikasi Hotspot	Seluruh konsesi	Temporary	Temporary	Sistem deteksi dini dilakukan dengan cepat dan tepat jika ada pemberitahuan Hotspot dari TERRA, NOAA dan AQUA. Ditahun berikutnya harus di pertahankan.
9	Patroli rutin	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Monitoring dilakukan setiap hari melalui patroli rutin oleh team RPK. Kegiatan ini akan terus dilakukan ditahun berikutnya
10	Pemantauan kualitas air	Kanal	1 Kali	1 Kali	Pemantauan kualitas air akan dilakukan ditahun berikutnya bersamaan dengan pengambilan sampel air permukaan.

IV.3. Aspek Sosial

Berdasarkan Laporan Studi Diagnostik dan Social Impact Assessment PT. SPA KTH-SM Tahun 2014 dinyatakan bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa binaan ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan, di antaranya: (1) peningkatan mutu sumberdaya manusia melalui pendidikan, (2) melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan, (3) peningkatan sarana dan prasarana, serta (4) meningkatkan produksi sumberdaya perkebunan.

Ringkasan Publik PT. Satria Perkasa Agung KTH – Sinar Merawang

Tabel 10. Realisasi CD-CSR Tahun 2016 PT. Satria Perkasa Agung KTH Sinar Merawang

NO	JENIS KEGIATAN	RENCANA 2016		REALISASI 2016		Keterangan
		SATUAN	FISIK	SATUAN	FISIK	
1	2	3	4	6	7	9
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :					
	- Honor Guru	12	Kali	12	Kali	Sekolah Sekitar operasional Perusahaan
	- Prasarana & Subsidi Pendidikan	12	Kali	4	Kali	
	Jumlah					
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi partisipasi masyarakat setempat yang aktifitas ekonominya berbasis hutan.					
	- Fee Kayu Program Kemitraan			1	Kali	Desa Pulau Muda
	Jumlah					
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat					
	- Usaha Pertanian	4	Paket	2	Paket	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	- Usaha Perikanan	4	Paket	10	Paket	
	- Usaha Peternakan	2	Paket	2	Paket	
	- Usaha Wiraswasta	1	Paket	1	Paket	
	- Usaha Keterampilan	1	Paket	-	Paket	
	Jumlah					
IV	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :					
	1 Pembinaan Sosial Budaya					
	- Sosial Kemasyarakatan	4	Kali	3	Kali	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	- Kepemudaan, Olah Raga	10	Kali	8	Kali	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	2 Kegiatan Keagamaan					
	- Hari Raya Agama	4	Kali	3	Kali	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	- Sarana / Peralatan Ibadah	10	Kali	-	Kali	
	- Sapi Qurban	1	Kali	-	Kali	
	- BBM Penerangan Masjid					
	3 Infrastruktur					
	- Perbaikan Jalan	6	Kali	-	Kali	
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	7	Kali	2	Kali	
	Jumlah					

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2017

V.1. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. SPA KTH-SM memiliki periode waktu pada bulan Januari-Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2017.

Tabel 12. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2017

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	Tanam (Ha)	1.105,10	
2	Tebang (Ha)	1.105,10	
3	Produksi (M3)	338.724,18	
4	Tata Batas Konsesi (km)	-	
5	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	48	
	b. Luas (Ha)	210,0	
6	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
	a. Jumlah Plot (SPA Simp.Kanan)	762	
	b. Luas (Ha)	1637,0	

V.2. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HC VF telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. SPA KTH-SM dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) perlindungan terhadap flora dan fauna dilindungi; (2) konservasi tanah dan air; dan (3) menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2017 :

Ringkasan Publik PT. Satria Perkasa Agung KTH – Sinar Merawang

Tabel 13. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun 2017

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2017												PIC	Keterangan
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
A Kawasan Lindung dan HCV																	
1	Perawatan Tanda Batas Kawasan Lindung	DPSSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	7,3 km 3,3 km													PS,EO PS,EO	Perawatan Batas Kawasan Lindung dilakukan 1 tahun sekali
2	Perawatan Papan Informasi/Himbauan/Larangan	DPSSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	2 unit													FP, PS,EO	Perawatan papan larangan di kawasan lindung
3	Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi	DPSSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 x													PS,EO	Mengidentifikasi lokasi kawasan lindung yang rusak dengan bantuan citra satelit, updating database peta, dan ground check ke lapangan
4	Penandaan pohon dilindungi	Jalur Biodiversity	1 x													PS,EO	
5	Perbanyakan / koleksi jenis tanaman lokal	Nursery Lokal S. Kanan	2000 Batang													PS,EO	Hasil koleksi dirawat di nursery untuk program penanaman
6	Rehabilitasi / Pemantauan Regenerasi Alam	KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 x													PS,EO	Berdasarkan hasil identifikasi lapangan
7	Pengaturan Tata Air/Water Management	DPSSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	Harian													WM	Pengendalian WT-WL guna untuk menjaga kelembapan gambut
8	Patroli Perlindungan Hutan (darat)	DPSSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	12 x													Humas, FP, PS,EO	patroli dilakukan secara bersama-sama
8	Patroli Perlindungan Hutan (udara)	DPSSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 x													Humas, FP, PS,EO	patroli dilakukan secara bersama-sama
9	Sosialisasi Lingkungan	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	1 x													Humas, FP, PS,EO	RKT, Tata Batas, Kawasan Lindung, Tata Ruang, HHNK, Larangan Berburu & Illegal Logging, Larangan Membakar Hutan & Lahan, Kebersihan Lingkungan, Pengelolaan LB3
B Areal Efektif Untuk Produksi																	
1	Pengaturan Water Level dan Water Table	Seluruh konsesi	Harian													WM, PS, EO	Muka air kanal harus tetap dijaga agar tanaman tidak kekeringan atau kebanjiran
2	Perawatan Kanal & bangunan air	Kanal Sekunder Kanal Primer	23,6 km 6,6 km													WM,FS WM,FS	Servis Kanal Servis Kanal
3	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai prosedur	Blok RKT 2016	Harian													Plantation, Nursery	Aplikasi herbisida / pestisida sesuai hasil riset
4	Penanaman sesuai jadwal yang ditentukan	Blok RKT 2016	Harian													Plantation	Mempengaruhi masa guna tanah
5	Persiapan lahan tanpa bakar	Blok RKT 2016	Harian													Harvesting	Mempengaruhi masa guna tanah
C. Areal Tidak Efektif Untuk Produksi																	
1	Pemeliharaan tanda batas Tan. Kehidupan	Tanaman Kehidupan	12,5 km													PS, EO	Penandaan batas sesuai tata ruang
2	Patroli Perlindungan Hutan	Seluruh konsesi	12 x													Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan
3	Pemenuhan Peralatan Perlindungan Hutan	Peralatan RPK	-													FP, RPK	Pemenuhan Peralatan RPK sesuai dengan UKP4
4	Sistem Deteksi Dini (Hot Spot)	Hot Spot Satelit TERRA, AQUA, NOAA, dsb	Harian													FP, RPK	Sistem deteksi dini melalui papan FDI, Patroli, Monitoring Hotspot
5	Perkonomian masyarakat	Pemberian bantuan CD	-													OD-CSR	Bantuan Langsung
6	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	2x													Humas, FP, PS,EO	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
7	Fire drill	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	1 x													FP, EO	Dilakukan 2x setahun
8	Penganganan Limbah B3	Karyawan & kontraktor	12 x													GA, EO	Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sebulan
9	Training Pengelolaan Limbah B3	Karyawan & kontraktor	1 x													EO	Dilakukan 1x Sebulan pada saat penilaian Evaluasi Kontraktor
No.	Kegiatan Pemantauan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2017												PIC	Keterangan
A Kawasan Lindung dan HCV																	
1	Pemantauan identifikasi flora dan fauna di hutan alam	DPSSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 x 1 x													PS, EO PS, EO	Pemantauan dilakukan 1 x setahun
2	Monitoring Satwa Identital	Seluruh konsesi	Temporary													Pengawas lapangan, EO	Pencatatan jenis satwa liar dan vegetasi dilindungi, Direkap 1 x sebulan
3	Pemantauan fisik dan kimia tanah	DPSSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1 x														Dilakukan 1x setahun di KLG dan dilakukan pengujian fisik dan kimia tanah di
4	Patroli Pengamanan Hutan	DPSSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	12 x													Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin
B Areal Efektif Untuk Produksi																	
1	Pemantauan fisik dan kimia tanah	TPO	1 x													WM, EO	Dilakukan 1x setahun di 4 Lokasi dan dilakukan pengujian fisik dan kimia tanah di
2	Pemantauan Satwa Liar di Hutan Tanaman	TPO (4 Jalur Transek)	1 x													PS, EO	Pemantauan dilakukan 1 x setahun
3	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian													Plantation, EO	Direkap 1 x sebulan
4	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TPO	Mingguan													WM, EO	Pengukuran dilakukan setiap minggu
5	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TPO	Mingguan													WM, EO	Pengukuran dilakukan setiap minggu
6	Pemantauan subsiden	Areal TPO	12 x													WM, PS, EO	Monitoring dilakukan setiap bulan dan dilaporkan 1 x setahun
7	Patroli Pengamanan Hutan	Blok RKT	12 x													Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin
C. Areal Tidak Efektif Untuk Produksi																	
1	Pemantauan flora & fauna di Areal Tan.	Tan. Unggulan	1 x													Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin
1	Patroli Pengamanan Hutan	Seluruh konsesi	12 x													Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin
2	Pengukuran debit air	Water Gate	Setiap Bulan													WM, EO	Direkap 1x sebulan
3	Pengambilan sample air permukaan	Up Stream Down Stream	2 x 2 x													WM, EO WM, EO	
4	Pengukuran Curah Hujan	Kantor distrik	Harian													FP, EO	Direkap 1 x sebulan
5	Pencatatan Kelembaban dan FDI	Kantor distrik	Harian													FP, EO	Direkap 1 x sebulan
6	Pemantauan limbah B3	Gudang B3	12 x													GA, EO	Direkap 1 x sebulan
7	Sanitasi lingkungan	Lingkungan Kantor dan Mess	12 x													GA, EO	Melakukan pemantauan tingkat kebersihan, penanaman tanaman, pengelolaan sampah secara visual
8	Verifikasi Hotspot	Seluruh konsesi	Temporary													FP, RPK	Verifikasi data hotspot berdasarkan laporan dari satelit NOAA, TERRA dan AQUA
9	Patroli rutin	Seluruh konsesi	Harian													Security, FP, PS, EO	Direkap 1 x sebulan
10	Pemantauan kualitas air	Kanal	1 x													Nursery, EO	Analisis kualitas air di laboratorium, dilakukan bersamaan dengan pemantauan kualitas air

V.3. Aspek Sosial

Program Pemberdayaan Masyarakat PT. SPA KTH-SM diarahkan pada lima aspek kegiatan yaitu :

1. Peningkatan SDM meliputi subsidi pendidikan, beasiswa, honor guru, ketrampilan, perlengkapan belajar mengajar.
2. Peningkatan perekonomian dengan pengembangan sentra produksi pertanian, perikanan, peternakan dan wiraswasta di desa-desa sekitar konsesi sesuai potensi desa.
3. Pembinaan sosial budaya meliputi pelayanan kesehatan, kegiatan sosial masyarakat, pemeliharaan lingkungan (penyiraman jalan lingkungan desa) dan peralatan olah raga.
4. Kegiatan keagamaan meliputi peralatan ibadah, ceramah agama/safari dakwah di desa-desa sekitar.
5. Pembangunan infrastruktur meliputi perbaikan jalan, partisipasi pembangunan gedung sekolah dan tempat ibadah.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan mendatangkan kontribusi positif dari masyarakat pedesaan terhadap kelangsungan pembangunan HTI untuk jangka waktu panjang secara keseluruhan. Dilain pihak, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat juga dapat turut terangkat secara kuantitas dengan terjadinya perubahan pola pertanian dan usaha tani masyarakat yang lebih maju lagi dari keadaan sebelumnya. Keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat tergantung dari tingkat kesungguhan masyarakat dalam menerima dan melaksanakan setiap aspek kegiatan di lapangan.

Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)

Potensi sumberdaya hutan yang ada di PT. SPA KTH-SM sangat beragam. Namun pemanfaatannya belum optimal dan bahkan banyak yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil identifikasi, potensi sumberdaya hutan yang ada di dalam konsesi perusahaan antara lain :

1. Ikan

Perikanan menjadi salah satu trend dan lebih banyak diminati oleh masyarakat lokal dibandingkan dengan sumberdaya hutan lainnya. Jenis-jenis ikan yang ada dan dimanfaatkan untuk dikonsumsi sendiri maupun dijual antara lain : ikan tuakang/biawan, ikan lele rawa/limbat, ikan silincah/kepar, ikan gabus, ikan sepat, dan ikan tomang. Peralatan yang digunakan pun cukup sederhana, yaitu keramba, pengilar, jaring, pancing, pompong, dan sampan. Masyarakat melakukan pemanfaatan di kanal-kanal perusahaan dan di Sungai

2. Getah Jelutung, Damar dan Bintangur.

Getah damar yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah getah damar yang berasal dari pohon meranti yang sudah membeku dan tidak menempel di pohon. Sedangkan getah jelutung dan getah bintangur belum ada masyarakat yang memanfaatkannya. Hal ini dikarenakan, ketidaktahuan masyarakat akan manfaatnya serta perputaran ekonominya, mengakibatkan komoditi ini kurang diminati.

3. Tanaman Pangan Liar

Tanaman pangan liar yang ada di dalam hutan banyak yang dapat dijadikan bahan pangan, antara lain daun muda jenis pohon tenggek burung dan rengas untuk lalapan, jenis pakis untuk disayur, berbagai jenis jamur, buah-buahan (manggis hutan, membacang, dsb), asam kandis, dsb.

Rencana pengelolaan yang akan dilakukan mengenai Hasil Hutan Bukan Kayu yang terdapat di PT. SPA KTH-SM, antara lain :

1. Melakukan pemetaan potensi Hasil Hutan Bukan Kayu yang terdapat di PT. SPA KTH-SM, agar pemanfaatan HHBK dapat dilakukan secara optimal.
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai HHBK yang terdapat di PT. SPA KTH-SM.

Ringkasan Publik PT. Satria Perkasa Agung KTH – Sinar Merawang

3. Mengidentifikasi besaran dan nilai ekonomi pemanfaatan HHBK yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat.

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2017, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. SPA KTH-SM.

Tabel 14. Rencana CD-CSR Tahun 2017 PT. Satria Perkasa Agung KTH Sinar Merawang

NO	JENIS KEGIATAN	RENCANA 2017		Keterangan
		SATUAN	FISIK	
1	2	3	4	6
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :			
	- Honor Guru	12	Kali	Sekolah Sekitar operasional Perusahaan
	- Prasarana & Subsidi Pendidikan	12	Kali	Sekolah Sekitar operasional Perusahaan
	Jumlah			
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi partisipasi masyarakat setempat yang aktifitas ekonominya berbasis hutan.			
	- Fee Kayu Program Kemitraan			Desa Pulau Muda
	Jumlah			
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat			
	- Usaha Pertanian	4	Paket	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	- Usaha Perikanan	4	Paket	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	- Usaha Peternakan	2	Paket	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	- Usaha Wiraswasta	-	Paket	
	- Usaha Keterampilan	-	Paket	
	Jumlah			
IV	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :			
	1 Pembinaan Sosial Budaya			
	- Sosial Kemasyarakatan	4	Kali	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	- Kepemudaan, Olah Raga	10	Kali	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	2 Kegiatan Keagamaan			
	- Hari Raya Agama	4	Kali	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	- Sarana / Peralatan Ibadah	10	Kali	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	- Sapi Qurban	1	Kali	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan
	- BBM Penerangan Mesjid			
	3 Infrastruktur			
- Perbaikan Jalan	6	Kali	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan	
- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	7	Kali	Desa-Desa Sekitar operasional Perusahaan	
	Jumlah			

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SPA KTH-SM disusun dan didistribusikan kepada para pihak, agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. SPA KTH-SM menurut aspek Produksi/Ekonomi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SPA KTH-SM disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. SPA pada tahun 2016 dan rencana kegiatan tahun 2017. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. SPA KTH-SM, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi/Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.